

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sikap disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan (Mustari, 2014 : 35). Sedangkan menurut ahli yang lain mengatakan bahwa “Disiplin pada hakikatnya adalah suatu ketaatan yang sungguh-sungguh yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas kewajiban serta berperilaku sebagaimana mestinya menurut aturan-aturan atau tata kelakuan yang seharusnya berlaku didalam suatu lingkungan tertentu” (Hidayatullah, 2010 : 45). Namun seiring berkembangnya zaman, nilai-nilai kedisiplinan semakin memudar. Hal ini terbukti dalam sikap anak terhadap kewajibannya menunaikan shalat lima waktu belum bisa dijalankan secara disiplin, kemudian kegiatan membaca Al-Qur’an dirumah belum bisa dijalankan secara rutin oleh anak.

Allah berfirman tentang perintah membaca Al-Qur’an dan menjalankan ibadah shalat sebagaimana tertuang dalam Al-Qur’an surat Al-Ankabuut ayat 45 :

اَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ (٤٥)

Artinya : “*Bacalah apa yang Telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al-Quran) dan Dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan*” (QS.Al-Ankabuut: 45).

Maksud ayat diatas menjelaskan perintah Allah untuk membaca Al-Qur’an dan pentingnya menjalankan ibadah shalat dalam kehidupan sehari-hari. Dalam rangka mengamalkan surat Al-Ankabuut ayat 45 tersebut, penanaman menjalankan kedisiplinan sholat lima waktu dan rutinitas membaca Al-Qur’an harus di tanamkan pada diri siswa. Keluarga merupakan tempat

pendidikan pertama dan utama bagi seseorang, pendidikan dalam keluarga sangat berperan dalam mengembangkan watak, karakter, dan kepribadian seseorang (Syarbini, 2014 : 19). Dalam menanamkan sikap ini, orang tua/keluarga merupakan sekolah yang paling awal bagi anak sebelum diantar ke berbagai institusi pendidikan formal seperti sekolah dasar, menengah sampai perguruan tinggi. Ia mempelajari berbagai hal termasuk shalat dan membaca Al-Qur'an dari bapak ibu maupun orang yang mengasuh mereka.

Cara orang tua untuk menumbuhkan sikap disiplin dalam menjalankan shalat dan membaca Al-Qur'an yaitu dengan cara memberikan contoh/teladan melaksanakan ibadah tersebut. Keteladanan orang tua dalam berperilaku akan menjadi contoh nyata bagi pembelajaran si anak (M.Noor, 2012 : 130). Hal ini perlu diterapkan orang tua supaya anak dapat meniru sikap baik orang tua tersebut, dan akhirnya kebiasaan tersebut dapat melatih siswa agar dia mempunyai kepribadian yang teratur dan disiplin. Oleh karena itu orang tua harus konsisten antara ucapan dan perbuatannya. Selain itu cara yang lain yang dilakukan orang tua yaitu dengan cara menerapkan pembiasaan dan penegakan aturan beribadah sholat wajib dan membaca Al-Qur'an yang harus dilakukan secara tepat waktu, tekun dan rutin.

Selain dari pihak orang tua, penanaman kedisiplinan siswa dalam menjalankan sholat lima waktu dan membaca Al-Qur'an perlu adanya tambahan penanaman yang dilakukan dari pihak sekolah. Karena sekolah merupakan salah satu lembaga yang memiliki tujuan dan tugas sebagai pembentuk sikap dengan menanamkan nilai kepada siswa. Salah satu nilai yang harus ditanamkan kepada siswa adalah nilai kedisiplinan dalam menjalankan ibadah sholat lima waktu dan membaca Al-Qur'an. Adapun usaha yang dilakukan kebanyakan sekolah yang bertarafkan keislaman dalam menanamkan nilai kedisiplinan untuk menjalankan ibadah sholat dan membaca Al-Qur'an yaitu diterapkannya sholat dhuhur berjamaah disekolah, selain itu rutinitas membaca juz amma di pagi hari sebelum pelajaran dimulai juga diterapkan.

Sedangkan kendala yang dihadapi, dalam kehidupan siswa SD sehari-hari, baik itu di rumah maupun di sekolah kebiasaan sikap tidak disiplin masih sering dilakukan, meskipun banyak usaha yang sudah dilakukan baik itu usaha dari pihak orang tua dan pihak sekolah/guru, masih ada beberapa sikap tidak disiplin yang sering dilakukan anak, misalnya siswa tidak tekun dan belum khusyuk dalam menjalankan sholat lima waktu, kemudian perilaku anak dalam menjalankan ibadah sholat dan membaca Al-Qur'an yang harus disuruh orang tua terlebih dahulu baru anak tersebut bisa menjalankan kewajibannya. selain itu mereka belum sadar bahwa menjalankan ibadah sholat wajib dan membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi semua orang islam, anak lebih asyik bermain sehingga dalam menjalankan sholat dan membaca Al-Qur'an tidak bisa dilakukan secara rutin dan tepat waktu.

Banyaknya sikap tidak disiplin siswa di rumah maupun di sekolah menunjukkan bahwa kesadaran akan kedisiplinan masih kurang. Sekolah harus mampu menumbuhkan sikap disiplin siswa, terutama disiplin diri, dalam hal ini orang tua tidak boleh terlalu menyerahkan sepenuhnya pada pihak sekolah. Kedisiplinan pada anak tidak dapat tumbuh dengan sendirinya, sikap disiplin anak harus ada dorongan dan kerja sama dari orang tua, guru dan orang-orang dewasa di sekitar mereka. Selaras yang dikatakan oleh Gichara, (2006 : 3) bahwa “Kerja sama antara kedua orang tua (ayah dan ibu) berpengaruh besar dalam mendidik dan mendisiplinkan anak”. Sekarang ini kita hidup dalam zaman yang serba maju dan serba canggih dalam segi teknologi maupun informasi. Derasnya arus modernisasi dan globalisasi menjadi tantangan terberat bagi generasi bangsa ini, oleh karena itu perlu adanya perhatian dan tindakan yang sinergis antara berbagai elemen masyarakat (M.Noor, 2012 : 127). Sebagai elemen masyarakat utama, orang tua harus lebih selektif dan terus mendampingi anak-anaknya agar tidak terjerumus ke hal-hal yang tidak baik. Akan tetapi karena banyak faktor seperti kesibukan orang tua, sehingga orang tua tidak dapat memantau anak-anaknya selama dua puluh empat jam. Pembinaan disiplin perlu adanya kerja sama antara orang tua, orang-orang dewasa di sekitar mereka dan peran guru sangat di perlukan untuk

menumbuhkan siswa-siswi yang cerdas dan berkarakter dengan cara melakukan pembiasaan disiplin, baik disiplin waktu, disiplin ibadah, maupun disiplin diri.

SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari, adalah sekolah yang menerapkan perilaku disiplin yang sangat tinggi, siswa diajarkan untuk selalu bersikap disiplin dalam hal apapun, di sekolah ini juga terdapat program-program keislaman, diantaranya adalah sholat dhuhur berjamaah dan membaca juz amma sebelum pelajaran dimulai. Ini merupakan program yang sangat mendukung untuk menanamkan sikap disiplin pada diri anak.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat ditarik benang merah permasalahan yang tengah terjadi, oleh karena itu penulis mengambil judul penelitian *“Kontribusi Ketekunan Shalat 5 Waktu dan Rutinitas Membaca Al-Qur’an Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Atas SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan judul yang diajukan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya sikap tekun siswa dalam menjalankan sholat lima waktu.
2. Kurangnya rutinitas siswa dalam membaca Al-Qur’an.
3. Rendahnya perilaku disiplin yang dilakukan oleh siswa dalam menjalankan ibadah sholat 5 waktu dan membaca Al-Qur’an.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian dapat dikaji lebih mendalam terarah dan terfokus, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Aspek yang diamati dalam penelitian ini terbatas pada ketekunan shalat 5 waktu di rumah dan di sekolah.
2. Aspek yang diamati dalam penelitian ini terbatas pada rutinitas membaca Al-Qur’an di rumah dan di sekolah.

3. Sikap disiplin dalam penelitian ini terbatas pada sikap shalat 5 waktu dan rutinitas membaca Al-Qur'an yang dilakukan siswa kelas atas SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah kontribusi ketekunan shalat 5 waktu terhadap kedisiplinan siswa kelas atas SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari?
2. Adakah kontribusi rutinitas membaca Al-Qur'an terhadap kedisiplinan siswa kelas atas SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari ?
3. Adakah kontribusi ketekunan shalat 5 waktu dan rutinitas membaca Al-Qur'an terhadap kedisiplinan siswa kelas atas SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendiskripsikan kontribusi ketekunan shalat 5 waktu terhadap kedisiplinan siswa kelas atas SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari
2. Untuk mendiskripsikan kontribusi rutinitas membaca Al-Qur'an terhadap kedisiplinan siswa kelas atas SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari
3. Untuk mendiskripsikan kontribusi ketekunan shalat 5 waktu dan rutinitas membaca Al-Qur'an terhadap kedisiplinan siswa kelas atas SD Muhammadiyah Program Khusus Nogosari.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran bagi dunia pendidikan, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wacana pemikiran ilmiah pendidikan dalam penanaman kedisiplinan siswa khususnya dalam melaksanakan shalat lima waktu dan rutinitas membaca Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini, diharapkan mampu memberikan masukan positif bagi kepala sekolah untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan kedisiplinan siswa dalam hal menjalankan shalat lima waktu dan membaca Al-Qur'an.

b. Bagi Pengajar / Guru

Penelitian ini menjadi penyemangat bagi para guru untuk lebih memperhatikan anak didiknya dalam hal shalat dan membaca Al-Qur'an yang diharapkan dengan semakin tekunnya para siswa menjalankan shalat dan membaca Al-Qur'an akan semakin meningkatkan kedisiplinan dalam hal yang lain

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk dapat meningkatkan variabel yang mempengaruhi nilai kedisiplinan siswa, karena pada dasarnya terdapat sikap siswa selain mengerjakan shalat 5 waktu dan membaca Al-Qur'an yang kemungkinan besar berkontribusi terhadap kedisiplinan siswa.